

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai irigasi di *afdeeling* Bondowoso tahun 1880an-1920an. Irigasi menjadi salah satu aspek yang sangat penting pada masa kolonial, terutama saat adanya peningkatan produksi panen yang dicanangkan oleh Pemerintah Kolonial. Ekspansi irigasi selalu dibarengi dengan ekspansi lahan cocok tanam di wilayah yang berpotensi bagi peningkatan produksi panen. Dengan metode sejarah, maka penulis berupaya untuk menganalisis pembangunan, pengelolaan dan dampak dari adanya irigasi di Bondowoso. Data yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari berbagai publikasi resmi pemerintah kolonial, surat kabar yang terbit masa kolonial, buku, jurnal, skripsi, tesis dan disertasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yaitu, heuristik, verifikasi sumber, interpretasi, dan historiografi.

Ekspansi irigasi juga memberikan dampak positif pada pertanian dan perkebunan, terutama pada sektor pertanian. Pada sektor pertanian terjadi peningkatan produksi secara tajam jika dibandingkan dengan perkebunan karena Bondowoso difokuskan untuk memproduksi padi gogo untuk mempertahankan posisinya sebagai pemasok bahan pangan di Hindia Belanda. Pada sektor perkebunan komoditi ekspor, Bondowoso ditanam tembakau krosok untuk dijual di pasar Internasional dan diekspor ke Eropa.

**Kata Kunci:** Bondowoso, Hindia Belanda, Irigasi.

## ABSTRACT

The research discussed irrigation in *afdeeling* Bondowoso in the 1880s until 1920s. Irrigation was one of the most important aspects of the colonial era, especially when there was an increase in harvest production promoted by the colonial government. Irrigation expansion has always been coupled with the expansion of croply-suited land in a region that has the potential for increased crop production. The historical method thus attempts to analyze the development, management and impact of irrigation in Bondowoso. The data used in the study came from official colonial publications, colonial published newspapers, books, journals, thesis, and dissertation. This research uses historical research methods, namely heuristics, source verification, interpretation, and historiography.

Irrigation expansion also had a positive impact on agriculture and plantation, especially in the agricultural sector. The agricultural sector saw a sharp increase in production compared to the plantation because the Bondowoso was focused on producing gogo rice to maintain its position as food supplier in the Netherlands Indies. In the export sector, Bondowoso grew crosok tobacco to sell at International markets and was exported to Europe.

**Keywords:** Bondowoso, Hindia Belanda, Irrigation.